

## Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Maskapai Full Service di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok

Fatihatul Rahmaniar<sup>1</sup> Desiana Rachmawati<sup>2</sup>

Program Studi D-IV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [fatihatun665@gmail.com](mailto:fatihatun665@gmail.com)<sup>1</sup> [desianarachma@gmail.com](mailto:desianarachma@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Keputusan pembelian menggunakan maskapai full service Di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok memicu perubahan yang sangat radikal di lingkungan pemasar. Situasi dan kondisi inilah yang akan mendorong timbulnya perilaku baru dari konsumen yang tercermin pada kebutuhan dan keinginannya. Keberadaan orientasi pelanggan yang harus diutamakan, membuat peneliti tertarik meneliti bagaimana pengaruh pendidikan, pekerjaan, pendapatan secara parsial yang dijelaskan lewat fenomena latar belakang, terdapat waktu, tempat penelitian yang diteliti, indikator yang digunakan, tujuan, hasil penelitian yang berisi tentang variabel Pendidikan ( $X_1$ ), Pekerjaan ( $X_2$ ) dan Pendapatan ( $X_3$ ) terhadap variabel Keputusan Pembelian ( $Y$ ) yang saling terikat terhadap keputusan pembelian pengguna layanan maskapai full service di Bandar Udara Internasional Lombok. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian yang dilakukan dengan menganalisis data menggunakan pendekatan kuantitatif/statistik, dan mengevaluasi hipotesis. Peneliti mengambil sampel yang dibagikan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, dan durasi penggunaan Maskapai Full Service sebanyak komposisi pernyataan terdiri dari 1 opsi Pendidikan ( $X_1$ ), 1 opsi Pekerjaan ( $X_2$ ), 1 opsi Pendapatan ( $X_3$ ), dan 13 pernyataan dari indikator Keputusan pembelian ( $Y$ ). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil Uji t (Parsial) variabel pendidikan, pekerjaan dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian menggunakan maskapai full service di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok. Nilai probabilitas keseluruhan variabel  $X$  ini lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap probabilitas. Berdasarkan hasil Uji F (Simultan) variabel independent berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian menggunakan maskapai full service di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok. Nilai probabilitas keseluruhan variabel  $X$  yakni  $< 0,05$ . Dengan demikian, maka sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap probabilitas. Hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh dari nilai Adjusted R Square 0,107 atau 10,7% dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan, pekerjaan dan pendapatan berpengaruh terhadap Keputusan pembelian menggunakan maskapai full service sebesar 10,7%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 10,7\% = 89,3\%$ ) yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Full Service, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, dan Keputusan Pembelian



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pulau Lombok adalah sebuah pulau yang terletak di kepulauan Sunda Kecil atau Nusa Tenggara. Terpisah oleh Selat Lombok dari Bali di sebelah barat dan Selat Alas di sebelah timur dari Sumbawa, pulau ini memiliki bentuk yang kurang lebih bulat dengan sebuah "ekor" panjang di sisi barat daya yang mencapai sekitar 70 km. Lombok terkenal sebagai destinasi

wisata yang menarik bagi wisatawan internasional maupun domestik, dengan banyaknya tempat tujuan yang serupa dengan Bali. Pulau ini memiliki beragam destinasi wisata yang menarik, yang menjadikan Lombok sebagai salah satu destinasi pariwisata terkenal di Indonesia. Lombok memiliki pertumbuhan industri pariwisata yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir (Ratnagra & Soewito, 2014). Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok adalah salah satu pintu gerbang masuknya para wisatawan domestik maupun mancanegara yang ingin mengunjungi destinasi dan keberagaman pulau Lombok. Dengan memasuki Kawasan Lombok mereka menggunakan transportasi jalur udara. Jumlah wisatawan domestik maupun mancanegara yang penumpangnya semakin meningkat. Pengamatan dilakukan di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok pada bulan Agustus 2023 menyediakan 8 maskapai yaitu Garuda Indonesia, Citilink, Scoot, BatikAir, AirAsia, SuperAirJet, Lion dan Wings, 2 diantaranya maskapai *Full Service* yaitu Garuda Indonesia dan BatikAir dengan 3 rute penerbangan untuk layanan maskapai *Full Service*. Hal ini menunjukkan bahwa hanya orang-orang tertentu saja yang memilih penerbangan dengan maskapai *Full Service*. Maskapai *full service* yang selalu beroperasi setiap hari yaitu Garuda Indonesia. Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majid hanya menyediakan 2-3 rute penerbangan perharinya yaitu LOP-CGK dan CGK-LOP untuk maskapai Garuda Indonesia.

Pelayanan dan fasilitas maskapai *Full Service* sangat lengkap dan sangat bagus disebabkan banyak pejabat dan orang-orang penting yang menggunakan maskapai tersebut, dan sangat wajar jika harga maskapai *Full Service* lebih mahal dibandingkan maskapai LCC. Perbedaan pelayanan dan fasilitas maskapai *Full Service* dan LCC dapat dilihat pada harga dan fasilitas yang digunakan. Menurut (Fandi Tjiptono, 2017) mengidentifikasi bahwa kualitas pelayanan atau kualitas jasa sebagai ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai ekspektasi pelanggan. Menurut Undang-Undang No.1 tahun 2009 tentang penerbangan *Full Service carrier* adalah pelayanan yang diberikan oleh maskapai penerbangan secara maksimum berarti pelayanan diberikan secara penuh. Pelayanan tersebut mencakup pelayanan *pre-flight*, *in-flight*, dan *post-flight*. Sehingga pelayanan yang akan diterima oleh penumpang yakni termasuk pelayanan sebelum melakukan penerbangan (pelayanan reservasi, pelayanan pengaduan pelanggan, proses *check-in* yang mudah), ketika melakukan penerbangan (pengaturan tempat duduk makanan dan minuman, musik, koran, majalah) dan setelah melakukan penerbangan (pengambilan bagasi, pemesanan hotel atau taksi).

Pelayanan maskapai FSC lebih banyak, hal ini diikuti dengan harga yang lebih mahal. Perbandingan harga yang tersedia dalam salah satu aplikasi Traveloka.com dengan rute penerbangan Lombok-Surabaya pada tanggal 15 Juli 2023, harganya tentu berbeda sesuai dengan maskapai penerbangan yang dipilih. Perbedaan harga tersebut adalah maskapai LionAir dengan harga Rp. 618.800,00, SuperAirJet dengan harga Rp. 657.600,00, Citilink dengan harga Rp. 773.943,00 maskapai yang mewakili LCC, sedangkan maskapai BatikAir dengan harga Rp. 2.533.700,00, Garuda Indonesia dengan harga Rp. 2.243.500,00 maskapai yang mewakili FSC. Dengan harga tersebut bisa disimpulkan bahwa biasanya hanya orang yang memiliki kepentingan tertentu untuk akhirnya perlu menggunakan FSC. Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, masyarakat, bangsa dan negara, karena kita dapat menentukan kualitas sumber daya manusia yang semakin baik dan disebabkan oleh tingginya tingkat pendidikan dalam masyarakat (Budiantarini & Rustariyuni, 2013). Pendidikan bukan saja penting untuk membangun pemberdayaan masyarakat yang menjelma dalam wujud masyarakat kritis, tetapi juga dapat menjadi landasan yang kuat untuk memacu pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, menguasai teknologi, mempunyai keahlian, keterampilan, dan dapat meningkatkan kualitas hidup. Maskapai FSC ini

lebih unggul karena layanan dan fasilitas yang di berikan pada saat *flight* ataupun sesudah *flight* sangat baik dan lengkap sehingga banyak pejabat dan orang-orang penting seperti presiden, menteri, walikota serta pengusaha bahkan dari kalangan selebritis yang senang dan merasa puas dengan adanya pelayanan yang di berikan oleh petugas maskapai FSC tersebut. Menurut (Kotler & Armstrong, 2008) pengertian keputusan pembelian adalah membeli merek yang paling disukai, tetapi dua faktor yang bisa berada antara niat pembelian dan keputusan pembelian.

Pekerjaan adalah "kegiatan sosial" di mana individu atau kelompok menempatkan upaya selama waktu dan ruang tertentu, kadang-kadang dengan mengharapkan penghargaan moneter (atau dalam bentuk lain), atau tanpa mengharapkan imbalan, tetapi dengan rasa kewajiban kepada orang lain (Suhartini, 2016). Maskapai FSC sangat mahal dibandingkan dengan LCC, namun kenyamanan lebih dominan dari pada masalah harga, karna penumpang lebih memilih pelayanan dan kenyamanan yang sangat baik, soal harga tidak masalah. (Nurlela & Fryda Fatmayati, 2022) maka dari itu banyak orang-orang kaya yang menggunakan maskapai FSC dibandingkan LCC. Sedangkan Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti: sewa, bunga, dividen serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran (Samuelson, 2001). Sumber pendapatan setiap individu berbeda-beda sesuai dengan aktivitas atau pekerjaan yang mereka lakukan. Berkaitan dengan pendapatan yang diterima tentu akan mempengaruhi perilaku konsumsi. Pendapatan konsumen akan menentukan besarnya daya beli yang dimilikinya. Sehingga untuk barang normal, peningkatan pendapatan konsumen akan menaikkan permintaan barang tersebut. Sebaliknya untuk barang inferior, peningkatan pendapatan konsumen justru akan menurunkan konsumsinya. Pendapatan yang meningkat tentu saja biasanya diikuti dengan peningkatan pengeluaran konsumsi. Jadi terdapat hubungan positif antara pendapatan dengan keputusan pembelian pada konsumen.

Sosial demografi adalah salah satu struktur yang mengenai proses penduduk dalam masyarakat. Sosial itu seperti komponen variabel non demografi contohnya pendapatan, pekerjaan, pendidikan dan lain-lain. Sedangkan demografi itu seperti ilmu yang mempelajari ilmu penduduk di suatu wilayah contohnya usia, jenis kelamin, dan lain-lain (Yuditia, 2018). Salah satu cara untuk mengetahui bahwa pendidikan dan pekerjaan adalah ciri karakteristik dari sosial demografi, yang menggambarkan perbedaan masyarakat dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, status pernikahan, lokasi geografi, dan sosial kelas (Kotler dan Armstrong, 2001). Hubungan yang bisa di kutip dari pembahasan di atas yaitu keputusan pembelian dari pendidikan, pekerjaan dan pendapatan yang saling terikat, mempunyai arti yang sama-sama membutuhkan motivasi agar memenuhi keputusan pembelian tersebut.

Penelitian terkait pengaruh antara Pendidikan, pekerjaan dan pendapatan sudah pernah dilakukan sebelumnya, diantaranya : Berdasarkan hasil dari penelitian yang terdahulu dari (Liliana, Ahass, 2018) dengan hasil bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data mengenai pendidikan, pekerjaan, pendapatan, persepsi, perilaku, dan preferensi terhadap minat beli jasa perbankan syariah, berikut penelitian dari (Made Mahesa Mahendra dan I Gusti Agung, 2015) dengan hasil bahwa berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikansi terhadap niat beli konsumen produk kosmetik *the body shop* di Kota Denpasar. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada penjelasan di fenomena latar belakang, terdapat waktu, tempat penelitian yang diteliti, indikator yang digunakan, tujuan, hasil penelitian dan penelitian ini berisi tentang variabel Pendidikan ( $X_1$ ), Pekerjaan ( $X_2$ ) dan Pendapatan ( $X_3$ ) terhadap variabel Keputusan Pembelian ( $Y$ ) yang saling terikat.

Berdasarkan konteks latar belakang di atas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dan berkonsentrasi secara kuantitatif terhadap topik atau judul skripsi tentang “Pengaruh Sosial Demografi dan Pendapatan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Layanan Maskapai Full Service di Bandar Udara Internasional Lombok”. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi yaitu: Apakah ada pengaruh pendidikan terhadap keputusan pembelian pengguna layanan maskapai full service? Apakah ada pengaruh pekerjaan terhadap keputusan pembelian pengguna layanan maskapai full service? Apakah ada pengaruh pendapatan terhadap keputusan pembelian pengguna layanan full service? Apakah ada pengaruh pendidikan, pekerjaan dan pendapatan secara simultan terhadap keputusan pembelian pengguna layanan full service? Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: Didalam penelitian ini pengaruh Pendidikan, pekerjaan dan pendapatan terhadap keputusan pembelian penumpang terhadap penumpang pengguna layanan full service untuk melihat apakah dipengaruhi variabel keputusan pembelian (*Availability, Need Recognition, Evaluation Of Alternatives, Purchase Decision*). Di dalam penelitian ini dilakukan terbatas pada keputusan pembelian terhadap penumpang pengguna layanan *full service* maskapai Garuda Indonesia di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. Berdasarkan pembahasan diatas maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh pendidikan penumpang secara parsial terhadap keputusan pembelian pengguna layanan maskapai *full service* di Bandar Udara Internasional Lombok. Untuk mengetahui pengaruh pekerjaan penumpang secara parsial terhadap keputusan pembelian pengguna layanan maskapai *full service* di Bandar Udara Internasional Lombok. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan secara parsial terhadap keputusan pembelian pengguna layanan *full service* di Bandar Udara Internasional Lombok. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pekerjaan dan pendapatan secara simultan terhadap keputusan pembelian pengguna layanan *full service* di Bandar Udara Internasional Lombok.

## **Landasan Teori**

### **Teori Keputusan Pembelian Konsumen**

Menurut (Kotler & Amstrong, 2008) pengertian keputusan pembelian adalah membeli merek yang disukai, tetapi ada dua faktor yang bisa berada diantara niat pembelian dan keputusan pembelian. Faktor pertama adalah orang lain, yaitu jika seseorang yang mempunyai arti penting bagi anda berfikir bahwa anda seharusnya membeli tiket pesawat full service yang bagus dan lengkap, maka peluang anda untuk membeli tiket pesawat lcc yang fasilitasnya tidak lengkap seperti full service akan berkurang. Faktor kedua adalah faktor situasional yang tidak di harapkan. Keputusan pembelian merupakan serangkaian proses yang berawal dari konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi tentang produk atau merek tersebut seberapa baik masing-masing alternatif tersebut dapat memecahkan masalahnya, yang kemudian serangkaian proses tersebut mengarah kepada keputusan pembelian (Tjiptono, 2014). Dari beberapa pengertian keputusan membeli yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keputusan adalah suatu proses pengambilan tersebut yang diawali dengan kesadaran atas pemenuhan atau keinginan. Keputusan pembelian juga merupakan suatu keputusan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan membuat konsumen secara actual mempertimbangkan segala sesuatu dan pada akhirnya konsumen membeli produk yang paling mereka sukai.

### **Pendidikan**

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif



mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan yaitu tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksudnya pendidikan yaitu, menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Siswoyo, 2007). Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui Upaya pengajaran dan pelatihan.

### **Pekerjaan**

Karakteristik pekerjaan seseorang dapat mencerminkan pendapatan, social demografi, Pendidikan, status social ekonomi, risiko cedera atau masalah Kesehatan dalam suatu kelompok populasi. Pekerjaan akan menimbulkan sebuah keputusan dalam bekerja, kesejahteraan dan menciptakan kebahagiaan (Sirojammuniro, 2015). Pekerjaan yang produktif akan memicu pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan bangsa (Adioetomo & Samosir, 2013). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sosiodemografi bersifat data dasar penduduk yang menjadi jenis kelamin, dan usia. Kemudian ciri ekonomi seperti pekerjaan. Secara singkat hal-hal dasar seperti ini akan memperoleh sebuah data yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa. Menurut (Menurut Notoatmodjo, 2010) dalam (Huda, 2017) jenis pekerjaan terbagi menjadi tujuh yaitu: Pedagang, Buruh/Tani, PNS, Tni/Polri, Pensiunan, Wiraswasta dan IRT.

### **Pendapatan**

Kebutuhan dan keinginan terbatas jumlahnya, hanya saja kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumpendapatan yang diterima oleh seseorang. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat tentu berbeda antar satu dengan yang lainnya, hal ini di sebabkan berbedanya jenis pekerjaan yang dilakukannya. Perbedaan pekerjaan tersebut dilatar belakangi oleh tingkat Pendidikan, *skill* dan pengalaman dalam bekerja. Indikator tingkatkesejahteraan dalam masyarakat dapat diukur dengan pendapatan yang diterimanya. Peningkatan taraf hidup masyarakat dapat digambarkan dari kenaikan hasil *real income* perkapita, sedangkan taraf hidup tercermin dalam tingkat dan pola konsumsi yang meliputi unsur pangan, pemukiman, kesehatan, dan Pendidikan untuk mempertahankan derajat manusia secara wajar. Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atas rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti Bertani, nelayan, berternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja paka sektor pemerintah dan swasta (Nazir, 2010). Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Definisi tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya untuk dikonsumsi. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang (Zulriski, 2008). Kesimpulan dari pengertian pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa, uang maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

### **Maskapai Full Service**

Menurut Undang-Undang No.1 tahun 2009 tentang penerbangan, Full service carrier adalah pelayanan yang diberikan oleh maskapai penerbangan secara maksimum berarti pelayanan diberikan secara penuh. Pelayanan tersebut mencakup pelayanan pre-flight, in-flight, dan post-flight. Sehingga pelayanan yang akan diterima oleh penumpang yakni termasuk pelayanan sebelum melakukan penerbangan (pelayanan reservasi, pelayanan pengaduan pelanggan, proses check-in yang mudah), ketika melakukan penerbangan (pengaturan tempat duduk, makanan dan minuman, musik, koran, majalah), dan setelah melakukan penerbangan (pengambilan bagasi, pemesanan hotel atau taksi). Di Indonesia terdapat dua maskapai yang melayani sistem penerbangan full service carrier yaitu Garuda Indonesia dan Batik Air. Kedua maskapai ini melayani rute penerbangan Nasional/Domestik dan Internasional. Berdiri sejak tahun 1949, awalnya Garuda Indonesia disebut dengan nama "Indonesian Airways" mulai beroperasi pertama kali pada 28 Desember 1949, terbang membawa Presiden Soekarno dari Yogyakarta ke Jakarta untuk menghadiri upacara pelantikannya sebagai Presiden Republik Indonesia Serikat (RIS) dengan nama Garuda Indonesian Airways, yang diberikan oleh Presiden Soekarno kepada perusahaan penerbangan pertama Indonesia. Seiring dengan perkembangan ekonomi negara Indonesia setelah kemerdekaan, Garuda Indonesia akhirnya resmi ditunjuk sebagai salah satu Perusahaan Negara dengan modal 38 buah pesawat untuk penerbangan komersial tahun 1950. Garuda Indonesia terus meningkatkan kualitas layanannya dengan standar baru di industri penerbangan tanah air yang kini melayani sekitar 64 destinasi lokal maupun internasional, yang terdiri dari 44 kota di area domestik dan 20 kota di area internasional, untuk memperluas jangkauan layanan penerbangan internasional, maskapai penerbangan Garuda Indonesia juga turut bergabung secara resmi dengan aliansi maskapai global, yang disebut dengan SkyTeam. Sinergi dengan SkyTeam akhirnya membuat para penumpang pesawat Garuda Indonesia dapat menikmati perjalanan ke lebih dari 1.064 tujuan di 178 negara yang dilayani oleh semua maskapai penerbangan anggota SkyTeam yang dilengkapi dengan layanan 564 lounge di seluruh dunia., Garuda Indonesia semakin menguatkan layanan dan keberadaannya di kancah internasional dengan bergabung bersama IATA (International Air Transport Association) International Operational Safety Audit (IOSA) untuk menerapkan standar keamanan dan keselamatan yang setara dengan maskapai internasional besar anggota IATA lainnya sejak tahun 2008 lalu. Berikut layanan Garuda Indonesia.

### **PT. Garuda Indonesia**

Pada tahun-tahun awal maskapai ini beroperasi, pesawat Garuda diterbangkan oleh pilot-pilot KLM karena pada waktu itu belum ada tenaga pilot dan teknisi bangsa Indonesia. Mulai tahun 1951, Garuda Indonesia Airways merekrut calon penerbang anak bangsa untuk mengikuti pendidikan penerbang. Tepatnya pada tanggal 15 Januari 1951 Kementerian Perhubungan Bagian Penerbangan Sipil dengan pengumuman No. 492.017/3.27.51 mengajak para pemuda untuk dididik menjadi penerbang sipil. Setelah melewati seleksi, para calon penerbang diberangkatkan ke sekolah penerbang pertama di Tanah Air yang bernama Akademi Penerbangan Indonesia (API) yang berlokasi di Curug, Banten. Pada bulan Desember 1960 dikirim satu kontingen Garuda untuk mengambil-alih perusahaan penerbangan Belanda di Irian Barat yang bernama Kroonduif. Kontingen Garuda ini dipimpin oleh Capt. R.M. Syafei Djajakusuma. Dalam persiapan penyerangan ke Irian Barat beberapa pesawat Garuda beserta awak pesawatnya diperbantukan kepada AURI. Salah satu pesawat Garuda, CONVAIR 240/340 menjadi pesawat komando yang dipakai oleh Komandan Operasi Mandala. Selain untuk merebut kembali Irian Barat, para penerbang Garuda terlibat aktif dalam peristiwa-peristiwa

bersejarah dalam tahun-tahun berikutnya. Penerbangan pertama pesawat yang telah resmi menjadi milik Indonesia dimulai pada tanggal 28 Desember 1949. Pesawat DC-3 dengan logo Garuda Airways terbang untuk pertama kalinya dalam sejarah membawa Presiden Soekarno dan rombongan dari Maguwo, Yogyakarta (Sekarang bandara Adisucipto) ke Kemayoran, Jakarta untuk kembali memasuki Ibu Kota Negara. Nama Garuda itu sendiri diambil oleh Presiden Soekarno dari kutipan sebuah sajak berbahasa Belanda gubahan pujangga terkenal Noto Soeroto, "*Ik ben Garuda, Vishnoe's vogel, die zijn vleugels uitslaat hoog boven uw eilanden*" (Aku adalah Garuda, burung milik Wishnu yang membentangkan sayapnya menjulang tinggi di atas kepulauanmu). Dalam tahun 1989, nama Garuda Indonesian Airways diubah menjadi Garuda Indonesia.

## Penelitian Yang Relevan

Tabel 1. Penelitian Yang Relevan

No	Nama	Judul	Tahun	Hasil Penelitian
1.	Oktavia dan Huda	Pendidikan Berpengaruh Negative Terhadap Minat Beli Produk Perbankan Syariah	2016	Berdasarkan Hasil Pembahasan Penelitian Tersebut Menunjukkan Bahwa Pendidikan Berpengaruh Negative Terhadap Produk Simpanan Investasi Jangka Panjang Di Bank Syariah
2.	Nadya Kamilla Faiqoh, teguh Soedarto, dan Noor Rizkiyah	Pengaruh Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Ayam Broiler Di pasar Modern Kota Bekasi	2023	Berdasarkan Hasil Analisis, Pengujian Hipotesis, dan Pembahasan Maka Diambil Kesimpulan, Karakteristik Konsumen Ayam Broiler Di SuperIndo Kota Bekasi Didominasi Oleh Konsumen Dengan Jenis Kelamin Perempuan Yang Dengan Usia Dewasa dan Pra Pension, Dimana Pendidikan Terakhir yang Dijalani Adalah Sarjana Mayoritas Konsumen Bekerja Sebagai Rumah Tangga dengan Penghasilan Keluarga Dalam Satu Bulan Cukup Tinggi. Variabel Faktor Pribadi dan faktor Psikologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Pembelian. Indikator Gaya Hidup dan Pengalaman Memberikan pengaruh Terbesar Terhadap Variabel Keputusan.
3	Liliana Ahass	Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Persepsi, Perilaku, dan Preferensi Terhadap Minat Beli Produk Perbankan Syariah	2018	Berdasarkan Hasil Penelitian Yang Telah Dilakukan Melalui Tahap Pengumpulan Data, Pengolahan Data Dan Analisis Data Mengenai Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan,, Persepsi, Perilaku, Dan Preferensi Terhadap Minat Beli Jasa Perbankan Syariah.

Sumber: Hasil Penelitian Sebelumnya

## Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2018), berpendapat bahwa hipotesis merupakan praduga atau pernyataan sementara secara ilmiah yang terdiri dari dua variabel atau lebih yang berfungsi sebagai instrument dan operasionalisasi teori melalui pengujian. Jawaban yang digunakan hanya didasarkan pada teori terdahulu sebelum pengumpulan data. Sehingga terdapat beberapa hipotesis yang dapat diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. H1= Diduga tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan pembelian menggunakan maskapai full service.
2. H2= Diduga pekerjaan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan pembelian menggunakan maskapai full service.

3. H3= Diduga tingkat pendapatan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan pembelian menggunakan maskapai full service.
4. H4= Diduga tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian menggunakan maskapai full service.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2017), pengertian penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hipotesis selanjutnya diuji dengan melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan. Pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen penelitian. Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga bisa disimpulkan bahwa hipotesis yang dirumuskan dapat terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif ini pada umumnya dapat dilakukan terhadap sampel yang diambil secara acak, agar kesimpulan dari hasil penelitian masih bisa digeneralisasikan terhadap populasi dimana sampel tersebut diambil. Penelitian ini dilakukan di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok untuk mendapatkan informasi dan data yang akan dibutuhkan dalam penyusunan proposal ini. Dan penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih dari 1 bulan, pada tanggal (1-31 Agustus 2023). Populasi menurut (Sugiyono, 2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga tidak hanya jumlah yang ada pada obyek dan subyek yang akan dipelajari, tetapi meliputi karakteristik yang ada pada obyek atau subyek tersebut. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah penumpang yang menggunakan maskapai full service di Bandar Udara Internasional Lombok. Jumlah populasi pada penelitian ini seluruhnya adalah penumpang yang menggunakan maskapai full service di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok dengan jumlah 7.674 penumpang maskapai full service domestik dan internasional pada bulan Agustus 2023. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan Teknik purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2010), purposive sampling merupakan teknik pengambilan data dengan menentukan sampel yang sudah dipertimbangkan. Apabila populasi besar, dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari seluruh populasi karena beberapa keterbatasan tenaga dan waktu maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Peneliti menentukan anggota sampel 130 responden. Sampel uji coba 30 responden. Sampel uji coba ini digunakan untuk menguji apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner memiliki validitas yang baik. Maka jumlah sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian menjadi 100 responden. Dimana 30 responden telah digunakan sebagai sampel uji coba. Sampel minimal yang bisa dipilih untuk penelitian dengan populasi sebesar 7.674 orang dan margin of error 10% adalah 100 orang.

## **Teknik Pengumpulan Data**

1. Survey. Survey adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. Jadi bisa disimpulkan survei adalah metode untuk mengumpulkan informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi (Sejumlah besar responden). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian.



2. Studi Pustaka. Teknik studi pustaka merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan cara membaca berbagai artikel, buku, literatur yang dapat digunakan sebagai referensi dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Sumber-sumber daftar pustaka dapat bersumber dari jurnal, majalah, hasil penelitian terdahulu, buku, internet, artikel, dan sumber lainnya. Metode ini digunakan dengan cara untuk melengkapi data dalam rangka menganalisis masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pendidikan Tidak Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Maskapai Full Service di Bandar Udara Internasional Jainuddin Abdul Madjid Lombok**

Pendidikan tidak berpengaruh terhadap preferensi maskapai full service hal ini ditunjukkan bahwa variabel pendidikan ( $X_1$ ) memiliki nilai 0,170 dimana nilai probabilitas ini lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap probabilitas. Dalam hal ini pendidikan tidak berpengaruh terhadap preferensi menggunakan maskapai full service. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu oleh Oktavia dan Huda (2016) yang menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh negatif terhadap keputusan pembelian produk simpanan investasi jangka panjang di bank syariah, dan berdasarkan hasil penelitian Ahas (2018) mengungkapkan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap minat beli produk perbankan syariah. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, hasil penelitian yang menunjukkan tidak ada pengaruh Pendidikan terhadap keputusan pembelian terjadi karena berdasarkan pendidikan responden yang dominan adalah lulusan SMA. Data responden berdasarkan pendidikan terakhir, responden lulusan SMP berjumlah 3 orang dengan presentase 2,7%, responden lulusan SMA berjumlah 58 orang dengan presentase 58%, responden lulusan Diploma (Ahli Madya) berjumlah 6 orang dengan presentase 6,2%, responden lulusan Sarjana berjumlah 27 orang dengan presentase 26,6%, dan responden lulusan pasca sarjana berjumlah 6 orang dengan presentase 6,2%. Jadi kemungkinan lulusan SMA ini tidak memiliki kepentingan yang signifikan untuk melakukan perjalanan menggunakan maskapai full service, sehingga tidak diketahui dengan pasti alasan memilih maskapai full service.

### **Pekerjaan Tidak Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Maskapai Full Service di Bandar Udara Internasional Jainuddin Abdul Madjid Lombok**

Pekerjaan tidak berpengaruh terhadap preferensi menggunakan maskapai full service hal ini ditunjukkan bahwa variabel pekerjaan ( $X_2$ ) memiliki nilai 0,083 dimana nilai probabilitas ini lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka hal ini berarti secara parsial variabel pekerjaan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap probabilitas. Dalam hal ini pekerjaan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian maskapai full service. penelitian ini sejalan dengan penelitian Liliana Ahas (2018) yang mengungkapkan bahwa pekerjaan berpengaruh positif terhadap minat beli produk perbankan syariah. Berbanding terbalik dengan penelitian Nurasiah (2018) yang mengungkapkan bahwa pekerjaan tidak berpengaruh terhadap minat menabung dikarenakan responden yang rata-rata mahasiswa yang lebih memilih menggunakan layanan transfer dibandingkan dengan produk tabungan. Jadi hal ini dapat disimpulkan bahwa responden rata-rata merupakan mahasiswa yang didukung dari data responden berdasarkan pekerjaan, pelajar/mahasiswa berjumlah 38 orang dengan presentase 37,6%, PNS/TNI/POLRI berjumlah 28 orang dengan presentase 27,7%, Pegawai Swasta/BUMN berjumlah 8 orang dengan presentase 8,5%, Wiraswasta/Pengusaha berjumlah 21 orang dengan presentase

20,8%, Profesi Ahli berjumlah 5 orang dengan presentase 5,40%. Jadi mahasiswa ini hampir semua biaya yang dikeluarkan itu berasal dari orang tua jadi tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian menggunakan maskapai full service.

### **Pendapatan Tidak Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Maskapai Full Service di Bandar Udara Internasional Jainuddin Abdul Madjid Lombok**

Pendapatan tidak berpengaruh terhadap preferensi menggunakan maskapai full service, hal ini ditunjukkan bahwa variabel pendapatan (X3) memiliki nilai 0,449 dimana nilai probabilitas ini lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka hal ini berarti secara parsial variabel pendapatan (X3) tidak berpengaruh terhadap probabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahendra dan Ardani (2017) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap niat beli konsumen produk kosmetik *the body shop* di kota Denpasar. Berbanding terbalik dengan penelitian Oktavia (2016) yang menyatakan bahwa Penghasilan berpengaruh negative terhadap pilihan responden bertransaksi sehari-hari di bank syariah ataupun konvensional. Pengaruh negative ini menunjukkan semakin tinggi penghasilan maka nasabah moderat akan lebih memilih bertransaksi di Bank konvensional. Sebagian besar dari responden penelitian ini yakni mahasiswa tidak memiliki penghasilan sendiri melainkan dari orang tua, maka pendapatan tidak berpengaruh terhadap preferensi menggunakan maskapai *full service*.

### **Pendidikan, Pekerjaan, dan Pendapatan Tidak Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Maskapai Full Service di Bandar Udara Internasional Jainuddin Abdul Madjid Lombok**

Pendidikan, pekerjaan dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian maskapai full service, hal ini menunjukkan bahwa variabel independent memiliki nilai 0,003 dimana nilai probabilitas  $< 0,05$ . Dengan demikian, maka sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap probabilitas. Hal ini juga menunjukkan bahwa variabel pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan memiliki determinasi atau pengaruh terhadap preferensi menggunakan maskapai *full service* sebesar 10,7% berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,107. Pengaruhnya terhadap preferensi menggunakan maskapai *full service* sangat kecil (10,7%) akan tetapi pengaruhnya adalah positif namun tidak signifikan. 10,7% dipengaruhi 3 hal ini, 89,3% dipengaruhi variabel lain seperti persepsi dan perilaku yang memiliki pengaruh besar yang dapat diartikan apabila semakin tinggi tingkat persepsi dan perilaku maka semakin tinggi juga minat beli produk (Liliana Ahas 2018).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil Uji t (Parsial) variabel pendidikan, pekerjaan dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian menggunakan maskapai full service di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok. Nilai probabilitas keseluruhan variabel X ini lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap probabilitas. Berdasarkan hasil Uji F (Simultan) variabel independent berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian menggunakan maskapai full service di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok. Nilai probabilitas

keseluruhan variabel X yakni  $< 0,05$ . Dengan demikian, maka sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap probabilitas. Hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh dari nilai *Adjusted R Square* 0,107 atau 10,7% dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan, pekerjaan dan pendapatan berpengaruh terhadap Keputusan pembelian menggunakan maskapai full service sebesar 10,7%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 10,7\% = 89,3\%$ ) yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa saran terhadap keputusan pembelian menggunakan maskapai full service di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok sebagai berikut: Disarankan kepada maskapai yang memberikan full service untuk memberikan harga khusus kepada penumpang. Hal ini berupa perbedaan harga tiket kelas bisnis yang lebih rendah dibanding maskapai lain dengan kelas yang sama. Tujuannya untuk menarik perhatian calon penumpang. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian tentang keputusan pembelian menggunakan maskapai full service dengan menambahkan variabel lain guna pengembangan keilmuan terutama dalam hal kajian perilaku penumpang umumnya dan keputusan pembelian penumpang khususnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Mappiare. 2020. *Buku Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional. \_\_\_\_ *Psikologi Remaja*. Bandung: Usaha Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Budiantarini, N. N. S., & Rustariyuni, S. D. (2013). Pengaruh Faktor Sosial Demografi Terhadap Curahan Jam Kerja Pekerja Perempuan Pada Keluarga Miskin di Desa Pemecutan Kaja Kecamatan Denpasar Utara. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(11), 539-546.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Ghozali, Imam. 2009. *"Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS"*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harli, F. C, Linawati, N, & Memarista, G. (2015). Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Konsumtif. *Finesta*, 3(1), 58-62. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bandar\\_Udara\\_Internasional\\_Zainuddin\\_Abdul\\_Madjid](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bandar_Udara_Internasional_Zainuddin_Abdul_Madjid) Diakses pada tanggal 13 September 2023 09:36 wita.
- Indarto.(2011). *Preferensi Konsumen dan Faktor Pengaruh Terhadap Konsumen*. Jakarta: Erlangga.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). *Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)*. Di akses pada Tanggal 19 September. 2023. <https://kbbi.web.id/didik>
- Kotler, Philip. (2000). *Prinsip-Prinsip Pemasaran Manajemen*, Jakarta : Prenhalindo
- Kotler, Philip. 2003. *Marketing Management*, 11<sup>th</sup> Edition. Prentice Hall.Inc.New Jersey.
- Kotler, Philip., dan Armstrong, Gary. 2001. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edidi Kedelapan Jilid 1. Jakarta : Penerbit Erlangga.

- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2008. Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip: Armstrong, Garry, 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Nazir. 2010. *Analisi Determinan Pendapatan Pedagang kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara*. (Tesis tidak diterbitkan). USU, Sumatera utara, Indonesia.
- Nurlela, S., & Fryda Fatmayati (2022). Pengaruh Harga Tiket Dan Kualitas Pelayanan Cabin Terhadap Keputusan Pembelian Pengguna Jasa Maskapai Garuda Indonesia Di Bandar Udara Adi Soemarmo. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(2), 146-151.
- Ratnagra, J. P., & Soewito, B. M. (2014). Perancangan Panduan Wisata Kuliner Pulau Lombok. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(4), 15.
- Samuelson, 2001. *Ilmu Mikroekonomi*. Jakarta PT. Media Edukasi.
- Siswoyo, Dkk. 2007. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sochib. 2018. *Buku Pengantar Akuntansi 1* (pertama). Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, T. (2016). Makna Kerja Bagi Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini: Studi Fenomenologi di PAUD 'Aisyiyah Bustanul Athfal di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Sukirno. 2008. *Pengaruh Konsumsi, Investasi Tabungan, Pengeluaran pemerintah, Tenaga Kerja dan Pasar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Padang*. Sumatera Barat. Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI.
- Tjiptono, Fandy. 2014, *Pemasaran Jasa-Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Wiharyo, S. & Budiarti A. 2017. Kepuasan Sebagai Mediasi Pengaruh Kualitas Layanan dan Harga Terhadap Loyalitas Penumpang Citilink. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Yuditia, M. (2018). Pengertian Kualitas Hidup Dan Sosiodemografi. *Uin suska*, 53(9), 1689-1699.
- Zulriski, H. 2008. *Analisis Pendapatan Pedagang Sayu Keliling di Kelurahan Tegallega Kota Bogor*. Bogor: IPB